

Analisis Syair dan Makna Teologi Lagu Himne *So Send I You* Karya Edith Margareth Clarkson

Nabet Panji Kristian, Yustinus I. Punda

Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar

Abstrak

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap syair lagu *So Send I You*, maka yang menjadi tujuan dari penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk memberikan pemahaman tentang makna syair dan makna teologi lagu *So Send I You* karya Edith Margareth Clarkson. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan cara sebagai berikut, yaitu metode tinjauan pustaka (mengumpulkan data melalui buku-buku perpustakaan Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar), kemudian metode, jurnal, artikel internet, dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan karya ilmiah ini. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut. *Pertama*, makna syair dari lagu *So Send I You* berisi tentang kehidupan seorang penginjil. Hidup sebagai seorang penginjil harus siap diutus kemanapun Tuhan kehendaki. *Kedua*, makna teologis dari lagu *So Send I You* sangat menarik karena didasari oleh Firman Tuhan dalam Yohanes 20:21 “*Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu*. Ayat ini memberikan semangat penginjilan kepada Edith melalui bakat menulis lagu dan puisi. *Ketiga*, latar belakang penulis lagu *So Send I You* sangat menarik dan memberkati. Edith tidak pernah menyerah untuk membuat lagu yang bersumber dari alkitab meskipun dalam keadaan sakit. Lagu *So Send I You* karya Edith Margareth Clarkson sudah tersebar di seluruh dunia dan menjadi lagu yang selalu memberikan semangat misi bagi pendengarnya.

Kata-kata Kunci: Makna Syair, Makna Teologi, *So Send I You*.

Latar Belakang Masalah

Musik adalah sesuatu yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Terbukti, musik selalu ada dan menemani manusia contohnya ketika dalam perjalanan sering dijumpai orang-orang di sekitar mengendarai mobil sambil mendengarkan musik, di kafe, di mall, bahkan musik juga

digunakan sebagian orang untuk relaksasi.¹ Musik adalah sesuatu yang mudah didapatkan dan memiliki sifat yang fleksibel karena manusia bisa bermusik di mana saja. Musik memiliki nilai dalam kehidupan dan memiliki makna dari setiap melodi, lirik, dan syairnya.²

Para musisi menciptakan musik atau lagu bukan hanya sekedar membuat tanpa memiliki arti dan tujuan yang jelas.³ Contohnya musisi gereja menciptakan lagu untuk ibadah-ibadah jemaat yang memiliki peranan sangat besar seperti dalam tiap-tiap ibadah raya minggu, ibadah persekutuan kaum perempuan, ibadah persekutuan perkaria, ibadah persekutuan pemuda, ibadah persekutuan sekolah minggu, dan ibadah-ibadah lainnya untuk membawa umat memuji Tuhan. Salah satu bentuk yang sangat penting dari musik adalah lagu. Selain memiliki melodi yang indah, lagu juga memiliki hal yang sangat penting yaitu syair. Bisa dikatakan kebanyakan orang menyukai sebuah lagu karena syairnya yang indah, karena memiliki kata-kata yang indah sampai orang merasa seolah-olah kata-kata itu menusuk ke dalam emosinya.⁴

Nyanyian di dalam gereja adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam liturgi. Karena nyanyian digunakan oleh umat Tuhan untuk memuji Tuhan, mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan, bahkan menyampaikan pergumulan kepada Tuhan melalui kata-kata yang ada di dalam nyanyian tersebut.⁵ Contohnya ketika ibadah duka, jemaat Tuhan pasti menaikkan nyanyian yang bernuansa penghiburan untuk memberikan kekuatan kepada keluarga yang berduka, dalam ibadah ulang tahun umat Tuhan menaikkan nyanyian yang bernuansa ucapan syukur kepada Tuhan sebagai ungkapan terima kasih kepada Tuhan, dan banyak lagi contoh yang lainnya.

Dalam sebuah website, dijelaskan bahwa ketika berbicara mengenai nyanyian pasti terdapat lirik di dalamnya karena lirik adalah bagian yang sangat penting dalam lagu. Melalui lirik atau kata-kata dari lagu seseorang bisa membedakan tujuan dan maksud dari sebuah lagu. Oleh karena itu penting untuk jemaat Tuhan mengerti dan memahami makna dari sebuah lagu. Seringkali umat Kristen ketika mendengarkan musik atau menyanyikan lagu rohani hanya sebuah pelengkap liturgi atau hanya pengantar menuju khotbah. Padahal dalam setiap nyanyian pujian kepada Tuhan memiliki pesan dan makna dari sebuah lagu.⁶

Musisi pada masa lampau dengan masa modern juga memiliki cara yang berbeda dalam menciptakan lagu khususnya musisi Gereja. Pada masa lampau para pencipta lagu gereja menciptakan lagu sesuai dengan keadaan yang terjadi pada masa itu. Seperti lagu-lagu himne Nyanyian Kemenangan Iman, Kidung Jemaat, Nyanyian Kidung Baru yang memiliki interpretasi dan terjemahaan lagu berbeda-beda padahal masing-masing memiliki pencipta lagu yang sama seperti lagu himne dengan judul “*So Send I You*”. Oleh karena itu penting untuk dikaji asal-usul dari lagu *So send I You* secara benar khususnya melalui bahasa aslinya supaya tidak salah dalam memaknai syair lagu.

¹ Ifan Kurnia Afandi, Ridi Ferdiana, dan Hanung Adi Nugroho, “Stimulasi Denyut Jantung dengan Pemutar Musik pada Android,” *Jurnal Sitem Informasi Bisnis* 4, no. 3 (Desember 2014): 205, diakses 27 Februari 2019, <https://doi.org/10.21456/vol4iss3pp205-210>.

² Eya Grimonnia, *Dunia Musik Sains-Musik Untuk Kebaikan Hidup* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), 2.

³ Rohani Siahaan, *Diktat Himnodi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019), 5.

⁴ Yusak I Suryana, *Story Behind The Song Hymne and Kontemporer* (Jakarta: YIS PRODUCTION JAKARTA, 2010), 11.

⁵ Mawene, *Gereja Yang Bernyanyi* (Yogyakarta: ANDI, 2004), 42.

⁶ “Sedikit Tentang Peran Nyanyian Dalam Ibadat Minggu”, diakses 3 Juli 2019, <https://gkjjw.or.id/essay/sedikit-tentang-peran-nyanyian-dalam-ibadat-minggu/>.

Nyanyian himne atau kidung puji-pujian adalah nyanyian yang paling umum di kalangan umat Kristiani. Lagu “*So Send I You*” adalah salah satu lagu yang sering dinyanyikan di dalam ibadah khususnya dalam memperingati bulan misi, lagu ini juga sering digunakan dalam acara pengutusan hamba-hamba Tuhan yang akan melayani.

Ku kirim kau kerja dan tak diupah
Tak dikasih tak dikenal orang
Menderita olokan manusia
Demikian tugas-ku bagimu.⁷

Lagu di atas adalah bagian pertama dari lagu “*So Send I You*” versi bahasa Indonesia dalam buku Nyanyian Kemenangan Iman. Kalau melihat syair lagu di atas apakah jemaat memahami dengan baik maksud lagu tersebut dan benar maksud dari lagu “*So Send I You*” atau kata-kata itu hanya sekadar saja tanpa memiliki makna? Apa sebenarnya maksud dan tujuan lagu “*So Send I You*” diciptakan?

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin membatasi beberapa pokok masalah yang akan dibahas dalam karya ilmiah ini yaitu:

Pertama, apa makna yang terkandung dalam dalam syair lagu himne *So Send I You*?

Kedua, bagaimana makna teologi lagu himne *So Send I You*?

Ketiga, mengapa penting mengenal latar belakang Edith Margareth Clarkson dan lagu *So Send I You*?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan yang hendak dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Pertama, untuk mendalami makna syair lagu *So Send I You*.

Kedua, untuk memahami makna teologi yang terkandung dalam syair lagu *So Send I You*.

Ketiga, untuk mengetahui latar belakang pencipta lagu himne *So Send I You*, dan latar belakang lagu himne *So Send I You*.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan karya ilmiah ini adalah:

⁷ Tim penyusun Nyanyian Kemenangan Iman, *Nyanyian Kemenangan Iman* (Bandung: Kalam Hidup, 2006), 296.

Pertama, untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian tugas akhir pada Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar.

Kedua, memberikan pengetahuan baru kepada penulis tentang makna syair dan teologi lagu himne *So Send I You*.

Ketiga, memberi pemahaman kepada para pembaca, tentang makna syair dan teologi lagu *So Send I You*, dan latar belakang kehidupan penciptanya sangat menarik dan luar biasa.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah penelitian kualitatif⁸ yaitu pendekatan studi kepustakaan⁹ yaitu membaca buku-buku, jurnal, serta artikel internet, dan *google book*. Penelitian yang relevan adalah penelitian music,¹⁰ dan pelayanan penginjilan.^{11 12}

Batasan Penelitian

Pembahasan dalam karya ilmiah ini penulis batasi. Penulis membahas makna syair dan makna teologi serta latar belakang lagu himne *So Send I You* karya Edit Margaret Clarkson.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penguraian karya ilmiah ini, maka dipakai sistematika penulisan sebagai berikut:

⁸ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019); Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2018).

⁹ Hengki Wijaya, *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2016).

¹⁰ Rohani Siahaan, "Memahami Nyanyian Jemaat Sebagai Sentral Musik Gereja Apa Dan Bagaimana?," *Jurnal Jaffray* 10, no. 2 (October 1, 2012): 157, doi:10.25278/jj71.v10i2.57; Rohani Siahaan, "Analisis Pengaruh Nyanyian Jemaat Terhadap Kualitas Ibadah Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat Bukit Zaitun Makassar," *Jurnal Jaffray* 11, no. 2 (October 2, 2013): 140–64, doi:10.25278/jj71.v11i2.82.

¹¹ Heryanto David Lie, "Penggenapan Progresif Misi Allah Dalam Kisah Para Rasul 1:8," *Jurnal Jaffray* 15, no. 1 (March 14, 2017): 63–96, doi:10.25278/jj71.v15i1.235; Daniel Ronda, "Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital," *Jurnal Jaffray* 14, no. 2 (September 28, 2016): 189–98, doi:10.25278/jj71.v14i2.210; Armin Sukri Kanna, "Ulasan Buku Kisah kisah Misi Singkat di Berbagai Belahan Dunia," *Jurnal Jaffray* 16, no. 1 (March 21, 2018): 115–27, doi:10.25278/jj71.v16i1.286; Yosua F. Camerling and Hengki Wijaya, "Misi Dan Kebangkitan Rohani: Implikasi Misi Allah Bagi Gereja," *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (2019): 57–71.

¹² Hengki Wijaya, "Mengapa Allah Memakai Dwight Lyman Moody? Kisah Hidup Seorang Pelayan Sekolah Minggu," *Jurnal Jaffray* 10, no. 2 (October 1, 2012): 180, doi:10.25278/jj71.v10i2.52; Hengki Wijaya, "Kajian Teologis Tentang Penyembahan Berdasarkan Injil Yohanes 4:24," *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (March 16, 2015): 77, doi:10.25278/jj71.v13i1.112.

Bab I, berisikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang teori-teori analisis makna syair dan makna teologi serta latar belakang Edith Margaret Clarkson dan karyanya.

Bab III, membahas analisis makna syair dan teologi dari lagu *So I Send You*. Bab IV, kesimpulan dan saran.

Kesimpulan

Setelah menganalisis, melihat, dan meneliti penulis menyimpulkan bahwa makna syair dari lagu *So Send I You (Ku Kirim Kau)* ini berisi penjelasan tentang kehidupan seorang penginjil. Hidup sebagai seorang penginjil harus siap pergi kemanapun Tuhan mengirimbanya untuk memenangkan jiwa, seorang penginjil tidak mengharapkan upah duniawi karena upah surgawi sudah tersedia baginya, seorang penginjil harus siap berkorban tinggalkan ambisi dan cita-cita demi melayani Tuhan, dan tidak pernah lelah untuk mengajarkan kebenaran Firman Tuhan berulang-ulang. Itulah tugas yang Tuhan berikan kepada semua orang percaya, karena semua orang adalah penginjil.

Makna teologis dari lagu *So Send I You (Ku Kirim Kau)* sangat menarik, lagu ini diciptakan oleh Edith Margareth Clarkson ketika ia sedang membaca dan merenungkan kitab Injil Yohanes 20:21, ketika ia sedang membaca dan merenungkan ayat 21, di situ Yesus berkata “*Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.*” Setelah membaca perkataan Yesus Margareth teringat akan keadaannya yang sakit dan tidak bisa pergi memberitakan injil. Namun pada malam itu Tuhan menunjukkan kepadanya bahwa ia mempunyai ladang pelayanan yang lain, yaitu memberitakan injil melalui bakat yang ia miliki sebagai penulis puisi dan lagu. Jadi kesimpulannya lagu ini memberikan pengajaran tentang penginjilan, dan memberikan semangat kepada orang percaya untuk siap sedia pergi memberitakan Injil melalui bakat dan talenta yang Tuhan berikan. Kalau Tuhan bisa memakai seorang yang sakit dan lumpuh untuk menjadi berkat bagi banyak orang, maka Tuhan juga bisa memakai semua orang percaya yang ingin melayani-Nya.

Latar belakang penulis dan latar belakang lagu *So Send I You (Ku kirim kau)* sangat menarik. Melalui buku dan lagu yang Margareth tulis banyak memberkati dan mengubah hidup banyak orang bahkan lagunya sudah didengarkan oleh orang percaya di seluruh dunia. Di sepanjang hidupnya Edith Margareth Clarkson telah mengalami berbagai bentuk penderitaan, mulai dari perceraian orang tuanya, rasa sakit fisik yang terus-menerus, keuangan yang susah, kesepian dan isolasi. Penderitaan yang Margareth alami tidak pernah membuatnya mundur dari Tuhan, bahkan lewat penderitaan yang terjadi membuatnya banyak berkarya. Hidupnya yang bergantung pada penghiburan Tuhan telah menjadi pelajaran berharga bagi semua orang. Ada begitu banyak karya Margareth namun dari banyak karya ‘*So Send I You*’ adalah karya terbesar dalam hidupnya, karena lagu tersebut merupakan ringkasan kesaksian Margareth yang sudah melihat panggilan Allah dalam hidupnya. Bahwa dia diutus untuk melayani orang lain dalam kemenangan melalui bakat yang ia miliki sebagai penulis buku, dan penulis lagu. Tinggalkan rasa sedih dan sakitmu, layani Tuhan, di luar sana, banyak jiwa yang belum mendengar injil.

Saran-saran

Dalam bagian akhir tulisan ini, penulis ingin memberikan saran. Pertama, penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Penelitian yang terdapat dalam tulisan ini masih bisa dikembangkan lebih lanjut lagi. Kedua, kepada penyanyi dan pendengar lagu *So Send I You* agar memiliki pemahaman yang benar terhadap lagu yang dinyanyikan. Tidak hanya bisa menyanyikan sebuah lagu saja, tetapi juga harus memahami isi dari lagu, karena sebuah lagu akan bisa menjadi berkat bagi penyanyi dan pendengar ketika memiliki pemahaman yang benar terhadap lagu, dan bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, bagi setiap *worship leader* atau pemimpin pujian lagu ini sebaiknya digunakan untuk acara pengutusan dan respon setelah firman Tuhan disampaikan agar jemaat sadar dan diingatkan kembali akan tugas dan tanggung jawab sebagai orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus Juruselamat dunia.

Kepustakaan

- Afandi, Ifan Kurnia, Ridi Ferdiana, dan Hanung Adi Nugroho. "Stimulasi Denyut Jantung dengan Pemutar Musik pada Android." *Jurnal Sitem Informasi Bisnis* 4, no. 3 (Desember 2014): 205-210. Diakses 27 Februari 2019. <https://doi.org/10.21456/vol4iss3pp205-210>.
- Camerling, Yosua F., and Hengki Wijaya. "Misi Dan Kebangkitan Rohani: Implikasi Misi Allah Bagi Gereja." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 1, no. 1 (2019): 57–71.
- De Voto, Mark. *The Harvard Dictionary Of Music*. London England: The Belknap Press Of Harvard University Press, 2003.
- Dister, Nico Syukur. *Pengantar Teologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.
- Prier, Karl Edmun. *Ilmu Bentuk Analisa*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Elwood, Douglas J. *Teologi Kristen Asia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.
- Fakke, Tom. *The Hymnal For Worship & Celebration*. America: Word Music, 1986.
- Grimonia, Eya. *Dunia Musik Sains-Musik Untuk Kebaikan Hidup*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019.
- Hugh, T.M; Harry Eskew. *Singing with Understanding an Introduction to Christian Hymnology*. American: Church Street Press, 1995.
- Kanna, Armin Sukri. "Ulasan Buku Kisah kisah Misi Singkat di Berbagai Belahan Dunia." *Jurnal Jaffray* 16, no. 1 (March 21, 2018): 115–27. doi:10.25278/jj71.v16i1.286.
- Lie, Heryanto David. "Penggenapan Progresif Misi Allah Dalam Kisah Para Rasul 1:8." *Jurnal Jaffray* 15, no. 1 (March 14, 2017): 63–96. doi:10.25278/jj71.v15i1.235.
- Panitia Penyusun Kidung Puji-pujian Kristen. *Kidung Puji-pujian Kristen*. Malang: Literatur SAAT, 2014.
- Ronda, Daniel. "Pemimpin dan Media: Misi Pemimpin Membawa Injil Melalui Dunia Digital." *Jurnal Jaffray* 14, no. 2 (September 28, 2016): 189–98. doi:10.25278/jj71.v14i2.210.

- Siahaan, Rohani. "Analisis Pengaruh Nyanyian Jemaat Terhadap Kualitas Ibadah Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat Bukit Zaitun Makassar." *Jurnal Jaffray* 11, no. 2 (October 2, 2013): 140–64. doi:10.25278/jj71.v11i2.82.
- . "Memahami Nyanyian Jemaat Sebagai Sentral Musik Gereja Apa Dan Bagaimana?" *Jurnal Jaffray* 10, no. 2 (October 1, 2012): 157. doi:10.25278/jj71.v10i2.57.
- Soeharto, M. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992.
- Mawene. *Gereja Yang Bernyanyi*. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Tim Penyusun Nyanyian Kemenangan Iman. *Nyanyian Kemenangan Iman*. Bandung: Kalam Hidup, 2006.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- "Sedikit Tentang Peran Nyanyian Dalam Ibadat Minggu." Diakses 3 Juli 2019. <https://gkjlw.or.id/essay/sedikit-tentang-peran-nyanyian-dalam-ibadat-minggu/>.
- Simanjuntak, Alfred. *Kisah Kidung*. Jakarta: Yamuger, 2006.
- Suryana, Yusak I. *Story Behind The Song Hymne & Kontemporer*. Jakarta: YIS Production, 2010.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2018.
- . "Kajian Teologis Tentang Penyembahan Berdasarkan Injil Yohanes 4:24." *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (March 16, 2015): 77. doi:10.25278/jj71.v13i1.112.
- . "Mengapa Allah Memakai Dwight Lyman Moody? Kisah Hidup Seorang Pelayan Sekolah Minggu." *Jurnal Jaffray* 10, no. 2 (October 1, 2012): 180. doi:10.25278/jj71.v10i2.52.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2016.